

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam arti yang luas adalah segala sesuatu yang menyangkut proses perkembangan manusia. Pendidikan juga merupakan upaya guru atau para pendidik yang bekerja secara interaktif dengan peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan serta memajukan kecerdasan dan keterampilan semua orang yang terlibat dalam pendidikan. Dengan demikian, yang dikembangkan dan ditingkatkan dalam pendidikan bukan hanya peserta didik akan tetapi para pendidik dan semua orang yang terlibat secara langsung dalam pendidikan.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran kepada peserta didik dalam upaya mencerdaskan dan mendewasakan peserta didik.<sup>2</sup> Dalam proses pembelajaran, minat siswa dalam mempelajari suatu konsep bergantung pada penyampaian seorang guru ketika melakukan pembelajaran, selain itu media pembelajaran juga menjadi hal terpenting dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Seorang guru profesional cenderung akan memperhatikan segala hal yang menyangkut pembelajaran termasuk didalamnya adalah media yang digunakan ketika melaksanakan pembelajaran. Seorang guru harus memperhatikan apakah

---

<sup>1</sup>Yayasan Dinamika Edukasi Dasar, *Mengenal Dari Hati Wujud Pembelajaran Eksperimen* Y.B. Mangunwijaya, ( Daerah Istimewa Yogyakarta : PT Kanisius, 2019), hal. 48-49.

<sup>2</sup>A. Susanto, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Amzah : Jakarta, 2010) hal. 1.

alat bantu atau media tersebut cocok dan efektif digunakan atau sebaliknya. Untuk itu, guru dituntut cerdas dalam menentukan jenis alat bantu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, karena media pembelajaran sangat penting dan berguna bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran yang dibuat juga harus membangkitkan daya tarik peserta didik terhadap pembelajaran.

Pada tahun 2020 sampai dengan 2022 dunia di hebohkan oleh virus yang dikenal dengan Covid-19. Covid-19 ini mengubah sebagian besar tatanan kehidupan, interaksi antar manusia dibatasi bahkan hal ini mengakibatkan hampir semua aktivitas dilakukan di dalam rumah, termasuk pendidikan. Pembelajaran yang biasa dilakukan di dalam kelas dialihkan di rumah melalui aplikasi-aplikasi yang mendukung pembelajaran seperti *zoom meeting*, *whats app grup*, *class room*, *e-learning* dan sebagainya. Hal tersebut menjadikan anak terbiasa dengan gadget karena setiap hari para siswa selalu menggunakan gadget untuk aktivitas belajar. Aktivitas ini menyebabkan ketergantungan pada siswa. Ketika pembelajaran tatap muka diberlakukan kembali, di beberapa sekolah termasuk salah satunya adalah MTsN 1 Kabupaten Serang memiliki aturan untuk tidak menggunakan handhpone ketika pembelajaran kecuali pada materi-materi tertentu. Karena setiap hari siswa sudah terbiasa memegang handphone, maka ketika pembelajaran di sekolah yang hanya dilakukan dengan menggunakan buku paket atau lembar kerja, minat belajar siswa akhirnya berkurang terutama pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang buku-

bukunya selalu terkenal dengan isi teks bacaan yang begitu panjang. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya ketertarikan siswa pada mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan penulis di MTsN 1 Kabupaten Serang, ada beberapa faktor lain yang menyebabkan minimnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diantaranya; siswa mengalami kesulitan dalam menghafalkan dan memahami nama-nama dan istilah yang berasal dari negeri Arab, materi SKI yang terlalu banyak dan tidak sebanding dengan waktu yang tersedia, metode dan media pembelajaran kurang bervariasi, sehingga banyak siswa yang melampiaskannya dengan tertidur di kelas, tidak memperhatikan, sering izin keluar dan lain sebagainya. Namun, faktor yang lebih menonjol terlihat adalah buku teks siswa, karena buku teks yang memiliki kualitas baik tentu akan dapat menarik minat siswa dan mampu memberi motivasi bagi siswa.

Dari latar belakang masalah tersebut, penulis mencoba melakukan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* guna melihat minat belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Media *Pop-up book* merupakan sebuah kartu atau buku yang memiliki unsur tiga dimensi atau timbul<sup>3</sup> yang kemudian dapat memberikan visualisasi cerita yang menarik, seperti dengan adanya tampilan gambar yang bergerak ketika

---

<sup>3</sup>Rahma Setiyaningrum, Media Pop-Up Book Sebagai media Pembelajaran Pascapandemi Covid-19 Seminar Nasional Pascasarjana Semarang, 2020, hal. 217.

buku dibuka. Media ini dianggap cukup efektif untuk meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang disajikan.

Dalam penelitian ini, yang disajikan adalah *pop-up book* yang didalamnya memuat materi tentang sejarah kebudayaan islam. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah-sekolah madrasah baik MI, MTs maupun MA. Di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang, mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran wajib yang dipelajari dari kelas VII sampai kelas IX. Pada saat ini, media yang digunakan adalah buku paket dan lembar kerja. Materi sejarah kebudayaan Islam dikenal dengan banyaknya bacaan atau teks karena membahas tentang sejarah, oleh sebab itu, buku-buku sejarah cenderung memakai teks bacaan yang begitu banyak sehingga apabila penyampaian guru tidak menarik maka yang terjadi adalah banyak siswa yang mengantuk ketika proses pembelajaran dimulai. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mencoba menerapkan media pembelajaran *pop-up book* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk melihat apakah media *pop-up book* dapat membangkitkan gairah dan minat siswa pada mata pelajaran tersebut. Kemudian peneliti menyusun penelitian ini dengan judul “Pengaruh penggunaan media pembelajaran *pop-up book* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII MTsN 1 Serang”.

## A. Identifikasi Masalah

Merujuk dari latar belakang yang ada, maka peneliti merinci permasalahan sebagai berikut :

1. Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam masih belum begitu diminati siswa.
2. Guru Sejarah Kebudayaan Islam sudah dibekali berbagai pengetahuan tentang media pembelajaran, akan tetapi implementasinya belum optimal.

## B. Batasan Masalah

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui media pembelajaran *pop-up book*. Agar penelitian ini tidak terlalu meluas maka masalah yang akan dibahas pada penelitian yang berjudul "*Pengaruh penggunaan media pembelajaran pop-up book terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII MTsN 1 Serang*" ini dibatasi sebagai berikut:

1. Minat yang diteliti adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Materi yang diajukan adalah materi *Khulafaurrasyidin*.
3. Media pembelajaran yang digunakan adalah media *pop-up book*.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan media pembelajaran *pop-up book*?
2. Bagaimana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
3. Bagaimana pengaruh media pembelajaran *pop-up book* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan media pembelajaran *pop-up book*.
2. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran *pop-up book* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tentang media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk meningkatkan minat belajar siswa.

2. Bagi sekolah, sekolah dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang ber dampak pada minat belajar peserta didik.
3. Bagi penulis, penelitian ini merupakan upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan pengalaman secara nyata.
4. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang relevan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan disusun guna mempermudah pemberian pemahaman terkait pembahasan secara jelas. Maka dari itu, penulis merinci secara garis besar proposal skripsi yaitu sebagai berikut:

##### **BAB 1 Pendahuluan.**

Pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

##### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka berisi teori-teori tentang minat belajar, media pembelajaran, *pop-up book*, kemudian juga membahas penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis.

##### **BAB III Metodologi Penelitian**

Pada bab ketiga ini akan dijelaskan tempat dan waktu penelitian, penentuan populasi dan sampel, penentuan metode penelitian yang akan digunakan,

variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, validasi materi dan hipotesis statistik.

#### BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang deskripsi hasil penelitian, hasil uji prasyarat analisis, hasil uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

#### BAB V Penutup

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan dari skripsi. Selain kesimpulan juga akan ditulis beberapa saran terkait skripsi tersebut.